

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2020). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme atau enterpretif yang digunakan untuk mempelajari dan meneliti keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Data informasi yang diperoleh biasanya bersifat data kualitatif, data analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif berupa untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan penyajian hipotesis. Menurut (Mafrudah & Sa'diyah, 2021) bahwa jenis penelitian kualitatif yaitu sebuah data yang berbentuk kata, kalimat, dan gambar yang berupa kumpulan data-data non angka yang sifatnya deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di rumah pemilik Ketan Si Emak yang berada di Jalan Beji, Rt 11 Rw 05 Desa Gumeno, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Penggunaan jenis penelitian ini dipilih peneliti karena dalam melakukan penelitian akan berusaha untuk meneliti dan menjelaskan objek penelitian secara alamiah atau relevan dengan masalah atau fenomena yang sedang terjadi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di rumah ibu Munaikah yang berada di Jalan Beji, RT 11 RW 05 Desa Gumeno, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah unit dasar yang menjadi fokus dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data penelitian. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 pemilik, 1 karyawan, 5 pelanggan.

3.4 Jenis Data

1. Data Subjek : 1 pemilik, 1 karyawan, 5 pelanggan
2. Data Fisik : Tempat produksi UMKM “Ketan Si Emak”
3. Data Dokumenter : Data hasil pengamatan, wawancara, dan data lainnya terkait UMKM “Ketan Si Emak”

3.5 Sumber Data

Data merupakan sebuah bagian yang paling terpenting dari sebuah penelitian, karena dengan menggunakan sebuah data maka peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu ada primer dan skunder agar dapat mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut penjelasan data primer dan data skunder:

1. Data Primer

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer untuk penelitian

ini berasal dari wawancara, observasi , dan dokumentasi secara langsung dengan pemilik Ketan Si Emak. Peneliti juga melakukan wawancara dengan karyawan dan pelanggan Ketan Si Emak secara langsung di rumah pemilik Ketan Si Emak yang berada di Jalan Beji Rt 11 Rw 05 Desa Gumeno, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2019) mengatakan data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari studi dokumentasi. Dalam penelitian ini informasi dari data sekunder adalah dari sejarah singkat perusahaan Ketan Si Emak, struktur organisasi, dan data-data yang dimiliki oleh perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2020) Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian yang berhubungan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, dan proses kerja dalam jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. Jadi observasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan disekitar melalui indera. Pada pengumpulan data penelitian observasi, peneliti menggunakan jenis observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur yaitu kegiatan observasi yang tidak dipersiapkan sebelumnya tentang apa yang akan di observasi (Sugiyono, 2020) Peneliti menggunakan observasi tak

19

berstruktur karena peneliti belum tahu secara pasti tentang apa yang akan diteliti. Dalam penelitian, peneliti hanya melakukan pengamatan saja terhadap. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat, mencatat, menganalisis dan menyimpulkan dari hasil pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses peremuan antara dua orang atau lebih untuk melakukan komunikasi dan interaksi dalam memperoleh informasi dan ide dengan melalui tanya jawab, sehingga makna obyek penelitian dapat dikonstruksikan (Sugiyono, 2020) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. Menurut Sugiyono (2019) wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang pengumpulan datanya tidak menggunakan pedoman wawancara atau pertanyaan yang telah ditentukan dan tersusun sebelumnya. Sehingga pedoman wawancara yang ditanyakan hanya garis besar dari permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti diharapkan bisa mendapatkan informasi yang lebih luas lagi dan mendapatkan informasi yang tidak keluar jika menggunakan wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020) dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya klasik dari seseorang. Dokumentasi berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, dan seketsa. Untuk dokumentasi berbentuk tulisan seperti catatan harian, cerita biografi, cerita, dan kebijakan. Kemudian untuk dokumentasi karya seperti karya seni yang berupa patung, gambar, dan film. (Sugiyono, 2020) mengatakan dokumentasi sebuah alat penghubung dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

3.7 Teknik Analisis

1. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2020) data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah merangkum, menggolongkan, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, mengarahkan, memfokuskan dengan hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan itu data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika data tersebut diperlukan (Sugiyono, 2020)

Peneliti mendapatkan data tersebut dari hasil wawancara, observasi, dan catatan perusahaan Ketan Si Emak yang meliputi pemilik, pegawai, dan pelanggan. Kemudian data akan dikelompokkan menjadi satu untuk mengetahui tingkat keaslian pada penelitian tersebut. Setelah itu, data yang terpilih akan disederhanakan, dikategorikan sesuai jenisnya kemudian penelitian akan melanjutkan membuat

abstrak atau ringkasan inti sebagai data kasar yang akan menjadi uraian yang singkat.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memudahkan dan memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2020) Pada penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain menggunakan teks naratif, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa bentuk, uraian singkat, garfik, tabel, bagan, matriks, dena, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menyajikan sebuah data yang dilakukan dengan cara berbentuk teks eksplanasi dengan uraian singkat tentang strategi pemasaran dan inovasi produk untuk meningkatkan volume penjualan “Ketan Si Emak” dengan menggunakan analisis strategi pemasaran, inovasi produk, dan marketing mix.

3. Penarikan Kesimpulan.

Menurut (Sugiyono, 2020) penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan jika pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan sebuah bukti yang kuat dan tetap saat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang telah ditemukan pada tahap awal dan didukung dengan bukti yang kuat serta tetap pada saat melakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.

Melalui penarikan kesimpulan peneliti akan mengetahui hasil dari penelitian melalui semua data yang telah diperoleh yang mengenai strategi pemasaran dan inovasi produk untuk meningkatkan volume penjualan “Ketan Si Emak” dengan menggunakan analisis strategi pemasaran, inovasi produk, dan marketing mix.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk membuktikan apakah penelitian dilakukan benar-benar secara ilmiah dan digunakan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2020) triangulasi adalah teknik yang digunakan dalam pengecekan data dari beberapa sumber dengan menggunakan cara, waktu, dan tempat yang berbeda-beda. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi waktu. Triangulasi waktu digunakan untuk mengukur validitas atau membuktikan informasi kepada narasumber dengan waktu yang berbeda-beda. (Sugiyono, 2020) mengatakan dalam menguji validitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.